

PENDAMPINGAN KELOMPOK SENI TRADISI JATHILAN DESA MEJING MENUJU DESA WISATA

Oleh: Ita Mutiara Dewi, HY Agus Murdyastomo, Dina Dwi Kurniarini, Ajat Sudrajat, M. Yuanda Zara

ABSTRAK

Jathilan merupakan salah satu seni tradisi pertunjukan yang hidup di masyarakat Jawa khususnya daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jathilan mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1970an hingga 1980an sebagai seni pertunjukan yang menjadi primadona dikalangan masyarakat. Lambat laun seni kethoprak mengalami kemunduran dan mulai tersisih dari seni hiburan lain. Media elektronik seperti televisi hadir di masyarakat dan dapat menyajikan hiburan lain yang menyenangkan tanpa mengenal ruang dan waktu. Hal ini

kemudian sedikit demi sedikit menggeser kedudukan Jathilan dalam masyarakat Jawa.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menghidupkan kembali

seni Jathilan di Desa Mejing, Mulyodadi, Bambang Lipuro, Bantul. Hal ini sejalan dengan tujuan masyarakat desa Mejing melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang telah terbentuk disana untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Kegiatan PPM ini bermaksud untuk merevitalisasi seni tradisi dan mengembangkannya menjadi atraksi wisata desa Mejing. Metode yang dilakukan adalah dengan pendekatan kepada stake holder di desa setempat dan dilanjutkan dengan melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan tokoh masyarakat, masyarakat, pelaku seni tradisi dan dengan tim pengabdian. Selanjutnya melakukan pendampingan dalam kegiatan latihan.

Kata Kunci: Jathilan, desa wisata, kelompok tradisi